

Mercy Corps Indonesia

SCOPE OF WORK FOR CONSULTANT

Posisi Konsultan:	Tim Fasilitator Bimbingan Teknis Kajian Risiko Bencana BNPB
Program:	INVEST DM 2.0
Lokasi:	Jakarta

LATAR BELAKANG

UU No 23/2014 yang menggantikan UU No 32/2004 menyatakan penanggulangan bencana adalah urusan wajib yang terkait dengan pelayanan dasar dan menjadi sub pada Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Pelindungan Masyarakat.¹ Menjelang akhir tahun 2018, Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) mengeluarkan Permendagri No. 101 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Sub-Urusan Bencana Daerah Kabupaten/Kota. Dengan Permendagri ini, sudah menjadi keharusan bagi pemerintah daerah untuk melaksanakannya karena telah tersedia regulasi yang memberi petunjuk hingga level teknis.

Dalam pelaksanaan SPM oleh daerah, BNPB memberikan dukungan melalui pelaksanaan tugasnya dengan memberikan pedoman dan pengarahan terhadap usaha penanggulangan bencana melalui fungsi perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana.² BNPB sebagai pelaksana urusan pemerintahan di bidang penanggulangan bencana berkepentingan dengan substansi kebijakan SPM dan memastikan pelaksanaannya oleh pemerintah daerah. Sesuai dengan Pasal 9 Ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 2 tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal, pelayanan dasar sub-urusan bencana terdiri dari: pelayanan informasi rawan bencana, pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana dan pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana.

Pelayanan informasi rawan bencana, yaitu pelayanan informasi tentang bagian wilayah kabupaten/kota rawan bencana, kepada Warga Negara yang berada di kawasan rawan bencana dan yang berpotensi terpapar bencana. Cakupan kawasan rawan bencana adalah wilayah kabupaten/kota. Pelayanan informasi rawan bencana dibagi per jenis ancaman bencana antara lain sebagai berikut: Gempa bumi, Tsunami, Banjir, Tanah Longsor, Letusan Gunung Api, Gelombang Laut Ekstrim, Angin Topan (termasuk Siklon Tropis/Puting Beliung), Kekeringan, Kebakaran Hutan dan Lahan, dan Epidemi/Wabah Penyakit/Zoonosis Prioritas diantaranya: *rabies*, *anthrax*, *leptospirosis*, *brucellosis* dan *avian influenza* (flu burung). Kegiatan ini dimulai dengan sub-kegiatan penyusunan kajian risiko bencana dimana terdiri dari 2 komponen, yaitu (1) penyediaan tenaga ahli yang kompeten dalam penyusunan dokumen KRB dan (2) diskusi publik terhadap dokumen KRB yang sudah disusun untuk disempurnakan dan ditetapkan menjadi dokumen yang sah/legal. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) atau Perangkat Daerah yang menyelenggarakan sub-urusan bencana di tingkat kabupaten/kota bertanggungjawab untuk melakukan dan memenuhi kajian risiko bencana sesuai dengan Permendagri RI No. 101 tahun 2018³.

BNPB telah menerbitkan Peraturan Kepala BNPB Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana, yang juga menjadi acuan dalam pelaksanaan kajian risiko bencana dalam Permendagri No. 101/2018. Pengembangan kapasitas aparatur penanggulangan bencana dilaksanakan oleh kementerian/lembaga teknis terkait.

BNPB dengan dukungan dari program INVEST-DM sedang mengembangkan sebuah mekanisme pengelolaan tenaga ahli kajian risiko bencana. Mekanisme ini diharapkan akan berguna bagi BNPB dalam memberikan dukungan teknis kepada pemerintah daerah dalam melakukan kajian risiko bencana, sebagai bagian dari implementasi standar pelayanan minimum dalam penanggulangan bencana. Dengan mekanisme tersebut, BNPB akan mampu memobilisasi tenaga ahli yang kompeten dan profesional. Model pengelolaan tenaga ahli tersebut terdiri dari komponen: (a) rekrutmen dan seleksi (b) Pelatihan; (c) Sertifikasi; (d) Promosi dan mobilisasi; dan (e) Monitoring dan evaluasi. Pada tahun 2021, BNPB melalui program INVEST DM telah mengembangkan sebuah draft modul pelatihan

¹ Pasal 12 dan Lampiran UU No 23/2014 (E.2)

² Pasal 3 dan pasal 4 Perpres No. 1/2019

³ Tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Sub-urusan Bencana Daerah Kabupaten/Kota.

kajian risiko bencana sesuai Perka Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana. Modul tersebut akan diujicobakan melalui sebuah pelatihan langsung kepada tenaga-tenaga ahli KRB yang telah terseleksi.

TUJUAN JASA KONSULTAN

Tim konsultan akan memfasilitasi uji coba modul bimbingan teknis kajian risiko bencana yang telah disusun.

HASIL KERJA

Tim Konsultan akan bertanggung jawab dalam memfasilitasi uji coba modul bimtek tenaga ahli kajian risiko bencana

1. Rencana kerja and metode uji coba modul bimbingan teknis kajian risiko bencana untuk dilakukan review dan persetujuan;
2. Perangkat uji coba, seperti perangkat monitoring, materi/presentasi, referensi, pre-test dan post-test, alat bantu dan lain-lain berdasarkan modul bimtek kajian risiko bencana;
3. Fasilitasi kelas bimbingan teknis kajian risiko bencana sesuai dengan jadwal dan waktu yang telah ditentukan;
4. Laporan hasil uji coba modul bimtek dan kegiatan bimtek kajian risiko bencana;

AKTIVITAS

1. Menyiapkan dan menyusun metode uji coba, materi/presentasi, referensi, alat bantu dan lain-lain berdasarkan modul bimtek kajian risiko bencana, termasuk bahan pre-test dan post-test
2. Memfasilitasi kelas bimbingan teknis kajian risiko bencana sesuai dengan jadwal dan waktu yang telah ditentukan;
3. Memastikan proses bimbingan teknis dengan metode pendidikan orang dewasa berjalan efektif, partisipatif, menggunakan strategi-strategi kreatif dengan mendorong semua peserta secara aktif terlibat dalam proses bimbingan teknis;
4. Melakukan uji coba terhadap modul bimtek kajian risiko bencana;
5. Melakukan evaluasi harian kegiatan bimbingan teknis;
6. Melakukan observasi terhadap pelaksanaan bimtek kajian risiko bencana;
7. Menyusun laporan hasil uji coba modul bimtek kajian risiko bencana dan kegiatan bimtek kajian risiko bencana;

Sesi materi bimtek kajian risiko bencana pelaksanaannya selama 4 hari di Bogor, dengan *rundown* sebagai berikut:

Jam	Materi Pembelajaran	Pokok Pembelajaran
Hari I		
08:30-10:00	- Pembukaan - Kontrak Belajar - Alur Proses Pelatihan - Pengisian Pre-Test Pelatihan - Perkenalan dan Harapan	
10:00-10:30	Coffee break	
10:30-12:00	Kurikulum Bimbingan Teknis	1. Kompetensi dasar yang dibutuhkan dalam penyusunan dokumen KRB 2. Capaian peserta bimbingan teknis penyusunan dokumen KRB
	Dokumen KRB	1. Pengantar penyusunan dokumen KRB 2. Data, metode, dan analisis dalam penyusunan dokumen KRB
	Pelibatan Daerah	1. Peran daerah dalam penyusunan dokumen KRB

		2. Stakeholder dalam penyusunan dokumen KRB
12:00-13:00	ISHOMA	
13:00-14:30	Konsep SPM Sub-Urusan Kebencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tinjauan regulasi terkait SPM Sub-Urusan Kebencanaan 2. Konsep SPM untuk Informasi Rawan Bencana 3. Konsep SPM untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana 4. Konsep SPM untuk Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana
14:30-15:00	Prinsip-Prinsip Penyusunan KRB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tinjauan Regulasi Penyusunan KRB 2. Keutamaan dokumen KRB 3. Konsep umum KRB 4. Proses penyusunan KRB 5. Data KRB 6. Tim Penyusun KRB
15:00- 15:30	Coffee break	
15:30-16:30	Prinsip-Prinsip Penyusunan KRB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tinjauan Regulasi Penyusunan KRB 2. Keutamaan dokumen KRB 3. Konsep umum KRB 4. Proses penyusunan KRB 5. Data KRB 6. Tim Penyusun KRB
16.30- 17.00	Konsep dan Metode Kajian Ancaman Banjir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep ancaman banjir 2. Data terkait ancaman banjir 3. Metode kajian ancaman banjir sesuai Perka BNPB No. 2 Tahun 2012 4. Indeks ancaman banjir (sesuai Perka) 5. Perkembangan metode kajian ancaman banjir
17:00-19:30	ISHOMA	
19:30-20:30	Konsep dan Metode Kajian Ancaman Banjir (lanjutan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep ancaman banjir 2. Data terkait ancaman banjir 3. Metode kajian ancaman banjir sesuai Perka BNPB No. 2 Tahun 2012 4. Indeks ancaman banjir (sesuai Perka) 5. Perkembangan metode kajian ancaman banjir
Jam	Materi Pembelajaran	Pokok Pembelajaran
Hari II		
08:30-10:00	Konsep dan Metode Kajian Ancaman Gempa Bumi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep ancaman Gempa Bumi 2. Data terkait ancaman Gempa Bumi 3. Metode kajian ancaman Gempa Bumi sesuai Perka BNPB No. 2 Tahun 2012 4. Indeks ancaman Gempa Bumi (sesuai Perka) 5. Perkembangan metode kajian ancaman Gempa Bumi
10:00-10:30	Coffee break	
10:30-12:00	Konsep dan Metode Kajian Ancaman Tsunami	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep ancaman tsunami 2. Data terkait ancaman tsunami 3. Metode kajian ancaman tsunami sesuai Perka BNPB No. 2 Tahun 2012

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Indeks ancaman tsunami (sesuai Perka) 5. Perkembangan metode kajian ancaman tsunami
12:30-13:00	ISHOMA	
13:00-14:30	Konsep dan Metode Kajian Ancaman Karhutla	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep ancaman karhutla 2. Data terkait ancaman karhutla 3. Metode kajian ancaman karhutla sesuai Perka BNPB No. 2 Tahun 2012 4. Indeks ancaman karhutla (sesuai Perka) 5. Perkembangan metode kajian ancaman karhutla
14:30-15:00	Konsep dan Metode Kajian Ancaman Gunung Api	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep ancaman gunung api 2. Data terkait ancaman gunung api 3. Metode kajian ancaman gunung api sesuai Perka BNPB No. 2 Tahun 2012 4. Indeks ancaman gunung api (sesuai Perka) 5. Perkembangan metode kajian ancaman gunung api
15:00-15:30	Coffee break	
15:30-16:30	Konsep dan Metode Kajian Ancaman Gunung Api (lanjutan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep ancaman gunung api 2. Data terkait ancaman gunung api 3. Metode kajian ancaman gunung api sesuai Perka BNPB No. 2 Tahun 2012 4. Indeks ancaman gunung api (sesuai Perka) 5. Perkembangan metode kajian ancaman gunung api
16:30-17:00	Kerentanan terhadap bencana Banjir, Karhutla, Gempa Bumi, Tsunami, dan Gunung Api	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep kerentanan <ol style="list-style-type: none"> a. Sosial b. Fisik c. Ekonomi d. Lingkungan 2. Data terkait kerentanan 3. Metode kajian kerentanan sesuai Perka BNPB No. 2 Tahun 2012 4. Indeks kerentanan (sesuai Perka) 5. Perkembangan metode kajian kerentanan (sosial dan fisik)
17:00-19:30	ISHOMA	
19:30-20:30	Kerentanan terhadap bencana Banjir, Karhutla, Gempa Bumi, Tsunami, dan Gunung Api (lanjutan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep kerentanan <ol style="list-style-type: none"> a. Sosial b. Fisik c. Ekonomi d. Lingkungan 2. Data terkait kerentanan 3. Metode kajian kerentanan sesuai Perka BNPB No. 2 Tahun 2012 4. Indeks kerentanan (sesuai Perka) 5. Perkembangan metode kajian kerentanan (sosial dan fisik)
Jam	Materi Pembelajaran	Pokok Pembelajaran
Hari III		
08:30-10:00	Kapasitas terhadap bencana Banjir, Karhutla, Gempa Bumi, Tsunami, dan Gunung Api	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep kapasitas 2. Data terkait kapasitas 3. Metode kajian kapasitas sesuai Perka BNPB No. 3 Tahun 2012 (Penilaian Kapasitas Daerah

		Kabupaten/Kota) 4. Indeks kapasitas (sesuai Perka) 5. Perkembangan metode kajian kapasitas (Penilaian Ketangguhan Bencana Desa/Kelurahan & Perangkat penilaian kab/kota Tangguh bencana)
10:00-10:30	Coffee break	
10:30-12:00	Pemetaan Risiko Bencana Banjir, Karhutla, Gempa Bumi, Tsunami, dan Gunung Api Pemetaan Risiko Bencana	1. Konsep risiko (rumus risiko) 2. Pemanfaatan GIS untuk analisis risiko bencana 3. Prinsip-prinsip pemetaan risiko bencana 4. Contoh peta risiko bencana (sesuai Perka) Perkembangan metode penilaian risiko bencana
12:00-13:00	ISHOMA	
13:00-14:30	Prinsip-Prinsip Penyusunan Hasil KRB Banjir, Karhutla, Gempa Bumi, Tsunami, dan Gunung Api	Dokumen KRB: a. Profil daerah (hidrometeorologi, geologi, sosial ekonomi masyarakat, bencana) b. Album peta (peta bahaya, kerentanan, kapasitas, risiko, risiko multibahaya) c. Indeks risiko (jumlah jiwa terpapar, kerugian ekonomi, kerusakan lingkungan) d. Rekomendasi PB
14:30-15:00	- <i>Lessons Learned</i> KRB Banjir, Karhutla, Gempa Bumi, Tsunami, dan Gunung Api	- Contoh <i>Lessons Learned</i> Kajian Risiko dari beberapa kabupaten/kota di Indonesia
15:00- 15:30	Coffee break	
15:30-17.00	- <i>Lessons Learned</i> KRB Banjir, Karhutla, Gempa Bumi, Tsunami, dan Gunung Api	- Contoh <i>Lessons Learned</i> Kajian Risiko dari beberapa kabupaten/kota di Indonesia
16.30- 17.00		-
17:00-19:30	ISHOMA	
19:30-20:30	- Evaluasi dari peserta - Refleksi proses, review evaluasi dari peserta dan pelaksana, evaluasi kurikulum dan modul - Pengisian Post-test - Penutupan	-
Jam	Materi Pembelajaran	Pokok Pembelajaran
Hari IV		
08:30-10:00	- Koneksi GIS Server InaRISK dan Pengenalan InaRISK	-
10:00-10:15	Coffee break	
10:15-11:15	- Praktek Penyusunan Peta Bahaya	-
11:15-12:15	- Praktek Penyusunan Peta Bahaya	-
12:15-13:15	ISHOMA	

13:15-14:15	- Praktek Penyusunan Peta Kerentanan	-
14:15-15:15	- Praktek Penyusunan Peta Kerentanan	-
15:15- 15:45	- Makan siang	-
13:00-15:15	- Praktek Penyusunan Peta Kapasitas	-
15:15-17.15	- Pemetaan Risiko Bencana (aplikasi GIS)	-
17:00-19:30	Istirahat	
19:30- 20:30	- Evaluasi dari peserta - Refleksi proses, review evaluasi dari peserta dan pelaksana, evaluasi kurikulum dan modul - Pengisian Post-test - Penutupan	-

JANGKA WAKTU / JADWAL:

Periode kerja untuk jasa konsultasi akan dilaksanakan pada 01 August – 15 Agustus 2022.

PELAPORAN:

Tim Konsultan akan melapor kepada Roster Management Specialist INVEST DM 2.0.

KONSULTAN BEKERJA DENGAN :

INVEST DM 2.0 dan Direktorat Pemetaan dan Evaluasi Risiko Bencana BNPB

KUALIFIKASI :

Tim konsultan harus mempunyai kualifikasi sebagai berikut:

1. Tim konsultan diharapkan minimum memiliki keahlian dalam pendidikan orang dewasa (pedagogi), manajemen pelatihan, dan pengelolaan bencana terutama kajian risiko bencana.
2. Memiliki pengetahuan, pengalaman, keahlian dan kemampuan dalam memfasilitasi kegiatan pelatihan / bimbingan teknis pada lembaga/organisasi pemerintah.
3. Berpengalaman minimum 5 tahun dalam memfasiliatsi pelatihan/bimtek kajian risiko bencana .
4. Mempunyai keahlian terhadap materi yang disampaikan.
5. Berpengalaman bekerja sama dengan pejabat pemerintah (BNPB)
6. Kemampuan komunikasidalam Bahasa Indonesia baik lisan dan tulisan yang baik.

CARA MELAMAR:

Organisasi/ Tim yang memenuhi kualifikasi dapat mengirimkan surat lamaran, CV dan penawaran harga ke procurement@id.mercycorps.org dengan subjek email “Konsultan Fasilitator Bimbingan Teknis Kajian Risiko Bencana BNPB_INVEST DM 2.0” paling lambat tanggal **29 Juli 2022**. Hanya kandidat terpilih yang akan dihubungi.

Terima kasih,

Mercy Corps Indonesia